



---

## EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)

Arief Budiman<sup>1</sup>, M. Husaini<sup>2</sup>, Norjannah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

E-mail : [budiemanarief@gmail.com](mailto:budiemanarief@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 10-01-2024

Revised :25-01-2024

Accepted:01-02-2024

### Keywords:

Management, Village

Funds, and Non-

Physical Development

**Abstract:** *The Community-Based Water Supply and Sanitation Program (PAMSIMAS) has become one of the national mainstay programs (Government and Local Government) to increase rural population access to proper drinking water and sanitation facilities using a community-based approach. This research is based on the background that in the Effectiveness of the Community-Based Water Supply and Sanitation Program (PAMSIMAS) in South Amuntai District, Hulu Sungai Utara Regency (Case Study of Simpang Empat Village and Rukam Hilir Village) there are problems, namely, in Simpang Empat Village, lack of responsibility from PAMSIMAS Program managers, lack of supervision in managing facilities and infrastructure, while in Rukam Hilir Village, lack of responsibility from PAMSIMAS Program managers, lack of supervision in managing facilities and infrastructure, and lack of management (MSDM). This study aims to determine the effectiveness of the PAMSIMAS Program and those that influence the Effectiveness of the Community-Based Water Supply and Sanitation Program (PAMSIMAS) in Amuntai Selatan District, Hulu Sungai Utara District (Case Study of Simpang Empat Village and Rukam Hilir Village). This research uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative research type. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation with 14 data sources. Data were analyzed using data collection techniques, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Test the credibility of the data, namely extending observations, increasing persistence, triangulation, analyzing negative cases, using reference materials, holding member checks. The results of this study indicate that the Effectiveness of the Community-Based Water Supply and Sanitation Program (PAMSIMAS) in South Amuntai District, Hulu Sungai Utara District (Case Study of Simpang Empat Village and*

---

*Rukam Hilir Village) has not been effective, this can be seen from the indicators: First, the work program has been going well. Second, the objective of the water supply program is good. Third, the evaluation of the program in Simpang Empat Village was quite good and in Rukam Hilir Village it was not so good. Fourth, target accuracy has been successful. Fifth, the output/result has not been effective. Sixth, community satisfaction with services has not been effective. Seventh, community satisfaction with program benefits in Simpang Empat Village has been effective and Rukam Hilir Village has not been effective. Eighth, it has not been effective in Simpang Empat and Rukam Hilir Villages. Ninth, the program's efficiency has been effective. Tenth, achievement of Downstream objectives has not been effective. Eleventh, Improving public health has been successful. In order to increase effectiveness it is suggested to: Heads of Simpang Empat and Rukam Hilir Villages to provide supervision and direction, to Managers to improve their capabilities and integrity, to the people of Simpang Empat Village and Rukam Hilir Village to always increase their participation in technical supervision, provide reports quickly when problems occur and provide criticism and suggestions.*

---

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau dan memiliki luas lautan yang lebih besar dibandingkan dengan luas daratannya. Namun air laut tidaklah bisa menjadi bahan baku untuk kehidupan sehari-hari, dimana air tersebut tidak bisa digunakan untuk masak dan minum. Air merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dimana air ini banyak diperlukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari kebutuhan untuk mandi, mencuci dan bahkan sampai untuk memasak dan minum, namun disini air yang digunakan bukanlah air asin seperti laut. Air sangat berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat, jika air yang digunakan bersih dan aman maka masyarakat pun dapat hidup secara sehat.

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah kegiatan yang bersifat nasional dan melibatkan berbagai unsur dan pihak dengan para pelaku yang berbeda baik dari kedudukan dan pengetahuan sehingga memerlukan pedoman yang mengatur pelaksanaannya. PAMSIMAS adalah kegiatan bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, pemerintah desa dan masyarakat yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan baik di tingkat provinsi, kabupaten sampai dengan desa dan komunitas. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program diperlukan kesamaan persepsi dan kapasitas yang memadai dari berbagai pemangku kepentingan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun buku panduan program PAMSIMAS, baik uraian secara umum maupun uraian rinci teknis yang dijadikan acuan/rujukan.

Kecamatan Amuntai Selatan juga menjadi salah satu lokasi yang terpilih dalam pembangunan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat

(PAMSIMAS) ini, khususnya desa Simpang Empat dan desa Rukam Hilir. Pembangunan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ini sendiri sebenarnya sudah mencapai target sekitar 100%. Namun hal tersebut hanya terjadi di awal-awal perjalanan Program PAMSIMAS lama kelamaan sampai sekarang program tersebut terdapat permasalahan yang terjadi dalam proses Program PAMSIMAS, permasalahan yang muncul antara lain:

#### 1. Desa Simpang Empat

Setelah peneliti melakukan observasi ada beberapa masalah yang terjadi dalam program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Simpang Empat yaitu:

- a. Kurangnya tanggung jawab dari Pengelola Program PAMSIMAS, seperti belum terkelolanya waktu yang teratur untuk petugas melakukan pembersihan tong penampung air dan pengisian tempat penampung air. (Sumber: Observasi Peneliti tahun 2023)
- b. Kurangnya pengawasan dalam pengelolaan sarana dan prasarana dalam Program PAMSIMAS, seperti sering terjadinya kebocoran di pipa-pipa penyaluran air. Pengelola Program PAMSIMAS masih kurang cepat dalam melakukan perbaikan sehingga air yang disalurkan terkadang macet. (Sumber: Observasi Peneliti tahun 2023)

#### 2. Desa Rukam Hilir

Setelah peneliti melakukan observasi ada beberapa masalah yang terjadi dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Rukam Hilir yaitu:

- a. Kurangnya tanggung jawab dari Pengelola Program PAMSIMAS, seperti tidak rutin melakukan pembersihan tong penampung air sehingga berpengaruh terhadap kualitas air yang dihasilkan seperti air yang keluar keruh. (Sumber: Observasi Peneliti tahun 2023)
- b. Kurangnya pengawasan dalam pengelolaan sarana dan prasarana dalam Program PAMSIMAS, seperti sering terjadinya kebocoran di pipa-pipa penyaluran air. Pengelola Program PAMSIMAS masih kurang cepat dalam melakukan perbaikan sehingga air yang disalurkan menjadi macet. (Sumber: Observasi Peneliti tahun 2023)
- c. Kurangnya ketersediaan pengurus (MSDM), di Desa Rukam Hilir Pengelola Program PAMSIMAS hanya 1 orang yang membuat Program PAMSIMAS berjalan kurang baik. (Sumber: Observasi Peneliti tahun 2023).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengangkat judul “Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat dan Desa Rukam Hilir)”.

## **LANDASAN TEORI**

### **Efektivitas**

Menurut Ensiklopedi Umum Administrasi dalam Mutiarin (2014:95), efektivitas berasal dari kata kerja efektif, berarti terjadinya suatu akibat atau efek yang dikehendaki dalam perbuatan. Setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien, karena mungkin hasil dicapai dengan penghamburan material, juga berupa pikiran, tenaga, waktu, maupun benda lainnya. Dengan demikian istilah efektif adalah melakukan pekerjaan yang benar dan sesuai serta dengan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

Menurut Drucker dalam Mutiarin (2014:96), menyatakan bahwa efektivitas berarti melakukan sesuatu yang benar atau sejauh mana kita mencapai tujuan.

Berdasarkan teori Campbell J.P dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaevudin (2014:96-97) pengukuran Efektivitas yaitu:

1. Keberhasilan program

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses mekanisme suatu kegiatan dilakukan di lapangan.

2. Keberhasilan sasaran

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh lingkup output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

3. Kepuasan terhadap program

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga.

4. Tingkat Input dan Output

Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dikatakan tidak efisien.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya dan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan

diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan instrument penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni : Observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2018:270-276) antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan membercheck..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat dan Desa Rukam Hilir), kurang efektif, hal ini dapat dilihat dari indikator: Pertama, pada aspek keberhasilan program dalam segi program kerja di Desa Simpang Empat dan Desa Rukam Hilir sudah berjalan dengan baik. Tujuan program dari penyediaan air sudah baik. Evaluasi program pada Program PAMSIMAS di Desa Simpang Empat sudah cukup baik dan di Desa Rukam Hilir kurang baik karena di nilai program yang sudah berjalan tidak seperti rencana awal. Kedua, pada aspek keberhasilan sasaran dalam segi ketepatan sasaran pada Desa Simpang Empat dan Rukam Hilir sudah berhasil. Output/hasil pada Desa Simpang Empat dan Rukam Hilir kurang efektif karena masih ada keluhan masyarakat hasil air yang kurang deras. Ketiga, pada aspek kepuasan terhadap program dalam segi kepuasan masyarakat terhadap layanan program pada Desa Simpang Empat dan Rukam Hilir kurang efektif karena masih ada keluhan masyarakat pengelola yang lambat melayani masyarakat. Kepuasan masyarakat terhadap manfaat program pada Desa Simpang Empat cukup efektif dan pada Desa Rukam Hilir kurang efektif karena masyarakat tidak puas terhadap pemanfaatan air PAMSIMAS yang bisa mereka gunakan. Keempat, pada aspek tingkat input dan output dalam segi efektif pada Desa Simpang Empat dan Rukam Hilir kurang efektif karena masalah air yang macet dan keruh. Efisien program sudah efektif karena ketepatan waktu dalam pembangunan penampungan air. Kelima, pada aspek pencapaian tujuan menyeluruh dalam segi pencapaian tujuan pada Desa Simpang Empat dan Rukam Hilir kurang efektif karena masih ada keluhan dari masyarakat dan belum bisa tercapai dengan baik. Meningkatkan kesehatan masyarakat pada Desa Simpang Empat dan Rukam Hilir sudah berhasil.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat dan Desa Rukam Hilir) yaitu:

1. Faktor Pendorong, Desa Simpang Empat yaitu: Pertama, komunikasi yang baik antar pengelola dan pengguna Program PAMSIMAS, Kedua, partisipasi masyarakat dalam memberi kritik dan saran dalam pengelolaan Program PAMSIMAS. Dan Desa Rukam Hilir yaitu: Pertama, komunikasi yang baik antar pengelola dan pengguna Program

PAMSIMAS, Kedua, partisipasi masyarakat dalam memberi kritik dan saran dalam pengelolaan Program PAMSIMAS.

2. Faktor Penghambat, Desa Simpang Empat yaitu: Pertama, tidak ada pengawasan khusus mengenai kualitas air minum. Kedua, tidak ada standar quality kontrol. Dan Desa Rukam Hilir yaitu: Pertama, tidak ada pengawasan khusus mengenai kualitas air minum. Kedua, tidak ada standar quality kontrol.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat dan Desa Rukam Hilir) kurang efektif, hal ini bisa dilihat dari indikator: Pertama, program kerja sudah berjalan dengan baik. Kedua, Tujuan program dari penyediaan air sudah baik. Ketiga, evaluasi program di Desa Simpang Empat sudah cukup baik dan di Desa Rukam Hilir kurang baik. Keempat, ketepatan sasaran sudah berhasil. Kelima, Output/hasil kurang efektif. Keenam, kepuasan masyarakat terhadap layanan kurang efektif. Ketujuh, kepuasan masyarakat terhadap manfaat program pada Desa Simpang Empat cukup efektif dan Desa Rukam Hilir kurang efektif. Kedelapan, efektif pada Desa Simpang Empat dan Rukam Hilir kurang efektif. Kesembilan, efisien program sudah efektif. Kesepuluh, Pencapaian tujuan Hilir kurang efektif. Kesebelas, Meningkatkan kesehatan masyarakat sudah berhasil.

## **SARAN**

Guna meningkatkan efektivitas disarankan kepada: Kepala Desa Simpang Empat dan Rukam Hilir memberikan pengawasan dan arahan, kepada pengelola agar dapat meningkatkan kemampuan dan integritas, kepada masyarakat Desa Simpang Empat dan Desa Rukam Hilir agar selalu meningkatkan partisipasi ikut serta dalam pengawasan teknis, memberikan laporan dengan cepat apabila terjadi kendala dan memberikan kritik dan saran.

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Anonim, 2016. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 19/Prt/M/2016 Tentang Pemberian Dukungan Oleh Pemerintah Pusat Dan/Atau Pemerintah Daerah Dalam Kerjasama Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum.
- [2] Anonim, 2004. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air.
- [3] Anonim, 2014. Undang-undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- [4] Anonim, 2022. Pedoman Umum- Pedoman Umum program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).
- [5] Anonim, 2023. Pedoman Umum- Pedoman Umum program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).
- [6] Anggono, Alexander, 2021. Akuntansi Manajemen Pada Entikasi Publik, Jawa

- Barat: Penerbit CV. Adanu Abimata.
- [7] Angrayni, Lysa, 2018. Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Di Indonesia. Pulung Kab. Ponorogo: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- [8] Arindya, Radita, 2019. Efektivitas Organisasi Tata Kelola Minyak Dan Gas Bumi, Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendikia.
- [9] Bahri, Al Fajri, 2022. Evaluasi Program Pendidikan, Medan: Penerbit UMSU PRESS.
- [10] Dr. Ir. Mulyadi, 2021. Dasar-Dasar Ilmu Manajemen, Bengkalis-Riau: Penerbit DOTPLUS Publisher.
- [11] Fiantika,F,R, Muhammad Wasil dkk. 2022. Metode Penelitian Kualitatif, Sumatera Barat: Penerbit PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- [12] Gunawan, Imam, S.Pd.,M.Pd. 2013, Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- [13] Handayani, Luh Titi. 2023, Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif(Penelitian Kesehatan). Jakarta: Penerbit PT. Scfitech Andrew Wijaya.
- [14] Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- [15] Ibrahim. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.
- [16] Mutaqin, Agus Zaenal. 2022. Program Pendidikan Dan Pelatihan, Jawa Tengah: Penerbit PT. Nasya Expanding Management.
- [17] Mutiarin, Dyah dan Arif Zaivudin, 2014. Manajemen Birokrasi Dan kebijakan, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- [18] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [19] Pramono, Joko, 2019. Otomatisasi Tata Kelola humas Dan Keprotokolan, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [20] **Skripsi**
- [21] Makiah. 2021. Efektivitas Program Penyediaan Air Minum (PAMSIMAS) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Ujung Murung Dan Ilir Masjid). Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.
- [22] Hasriani, 2022. Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Waetuwo Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah.

#### **Internet**

- [23] <https://pamsimas.pu.go.id/profil/ringkas-program/>
- [24] [https://pamsimas.pu.go.id/konten/p-1\\_pedoman-umum-2022.pdf](https://pamsimas.pu.go.id/konten/p-1_pedoman-umum-2022.pdf)
- [25] <https://PAMSIMAS.pu.go.id/konten/pustaka/pedumjuknis/2023/p1-pedoman-umum-PAMSIMAS-tahun-2023.pdf>
- [26] <https://pu.go.id/berita/air-minum-dan-sanitasi-jadi-kebutuhan-warga-menteri-pupr-tekanan-fungsi-pentingnya-kurangi-kemiskinan-dan-stunting>
- [27] <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/pengertian-program-dan-tujuannya.html>